

Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Melalui Aplikasi Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan SIAPIK (Pada UMKM Anyaman Menday Gallery & Souvenir)

Sri Rahayu^{1*}, Henny Triastuti Kurnianingsih¹, Farida Khairani Lubis¹, Eva Harlia², Suginam³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia

²Menday Gallery & Souvenir, Serdang Bedagai, Indonesia

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: ¹*sri.rahayu@fe.usiu.ac.id, ²henytriastuti@fe.usiu.ac.id, ³farida_khairani@fe.usiu.ac.id, ⁴suginam.icha@gmail.com

Abstrak–Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menghadapi kendala dalam penyusunan pelaporan keuangan yang sesuai standar, tidak mengetahui berapa keuntungan murni yang didapatkan, kurang pemahannya pengetahuan dasar pencatatan keuangan, kurang pemahannya pengetahuan aplikasi keuangan, dan kesulitan mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan. Tujuan pengabdian masyarakat ini meningkatkan pemahaman pengetahuan dasar pencatatan keuangan dan meningkatkan kemampuan mengoperasikan aplikasi keuangan melalui edukasi dan pelatihan pembukuan keuangan berbasis aplikasi Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan SIAPIK. Pengabdian masyarakat melibatkan para pelaku UMKM Anyaman Menday Gallery & Souvenir serta Binaan di Dusun III Pantai Cermin. Pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menjelaskan dan menginformasikan SIAPIK kepada UMKM Anyaman sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih mudah baik untuk keperluan internal ataupun perbankan. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode tatap muka & pendampingan yakni dengan menganalisis dan problem solving. Materi pembukuan keuangan disajikan dengan ceramah, pelatihan, tanya-jawab, demonstrasi, dan penyelesaian kasus. Materi tersebut dibuat dengan sederhana dan menarik sehingga materi pembukuan keuangan mudah dipahami UMKM Anyaman. Hasil dalam pelatihan dan pendampingan bahwa, pertama, penggunaan SIAPIK mudah dan dapat digunakan di beberapa perangkat; kedua, aplikasi SIAPIK dapat menghasilkan laporan keuangan dan analisa keuangan yang dapat digunakan untuk keperluan internal atau eksternal. Namun, demikian SIAPIK perlu didampingi secara berlanjut karena literasi keuangan dan literasi digital UMKM Anyaman belum merata secara menyeluruh.

Kata Kunci: Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan; Aplikasi Pencatatan Dan Laporan Keuangan SIAPIK

Abstract–Small & Medium-Sized Enterprises (SMEs) face obstacles in preparing financial reporting according to standards, they do not know how much pure profit they will get, they do not understand basic knowledge of financial records, they do not understand financial application knowledge, and they have difficulty obtaining financing from financial institutions. The purpose of this community service is to increase understanding of basic knowledge of financial recording and improve the ability to operate financial applications through education and training in financial accounting based on the SIAPIK Financial Recording and Reporting application. The community service involved the SMEs of Wicker Menday Gallery & Souvenirs as well as Assistance in Dusun III Pantai Cermin. This community service is to explain and inform SIAPIK to UMKM Woven so that it can produce financial reports that are easier for both internal and banking needs. The method used in the training is a face-to-face & mentoring method, namely by analyzing and problem solving. Financial bookkeeping material is presented with lectures, training, questions and answers, demonstrations, and solving cases. The material is made in a simple and attractive way so that financial accounting material is easy for SMEs to understand. The results in training and mentoring are that, first, using SIAPIK is easy and can be used on several devices; secondly, the SIAPIK application can generate financial reports and financial analysis that can be used for internal or external purposes. However, SIAPIK needs to be assisted on an ongoing basis because the financial literacy and digital literacy of SMEs are not evenly distributed as a whole.

Keywords: The Quality Of The Preparation Of Financial Reports; SIAPIK Accounting And Financial Reporting Application

1. PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis, menuntut para pelaku usaha khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman. Tujuannya agar dapat mempertahankan pasar dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis. Tuntutan kemajuan teknologi pun dapat menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha para pelaku UMKM tersebut. Di samping itu UMKM memiliki peran yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia, data Kementerian Koperasi dan UKM yang menyebutkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia yakni sebesar 64,19 juta, di mana komposisi Usaha Mikro dan Kecil sangat dominan yakni 64,13 juta atau sekitar 99,92% dari keseluruhan sektor usaha dengan partisipasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,97 persen atau senilai Rp 8,6 triliun (Sari, 2022).

Kecamatan Pantai Cermin merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai Propinsi Sumatera Utara. Selain kecamatan yang terkenal karena keindahan pantainya karena merupakan wilayah yang sebagian besar berada di bibir pantai yang terhubung langsung dengan selat Malaka perairan yang memisahkan daratan Indonesia dengan negara jiran Malaysia. Secara umum desa dipantai cermin merupakan daerah pesisir yang memiliki berbagai potensi sumber daya alam yang melimpah salah satunya tanaman liar yang hidup di pesisir pantai yaitu tumbuhan pandan duri atau pandan laut (Mediacenter, 2022). Tanaman pandan merupakan bahan baku dalam menganyam dan

daerah tersebut. Kecamatan pantai cermin pernah menerima Upakarti dengan kategori “Jasa Pelestarian Produk Seni dan Budaya Tradisional” pada tahun 2007 dimana saat itu ibu Eva Miranda selaku UMKM anyaman pandan mewakili Propinsi Sumatera Utara.



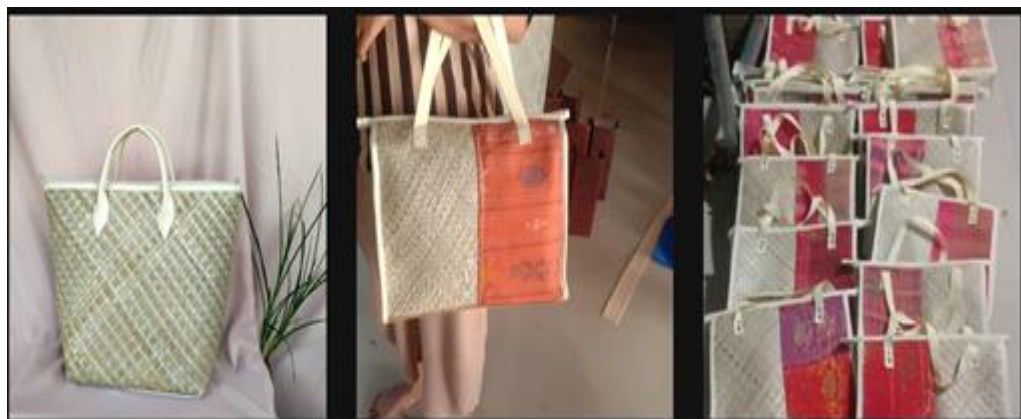
Gambar 1. Tanaman pandan Purun

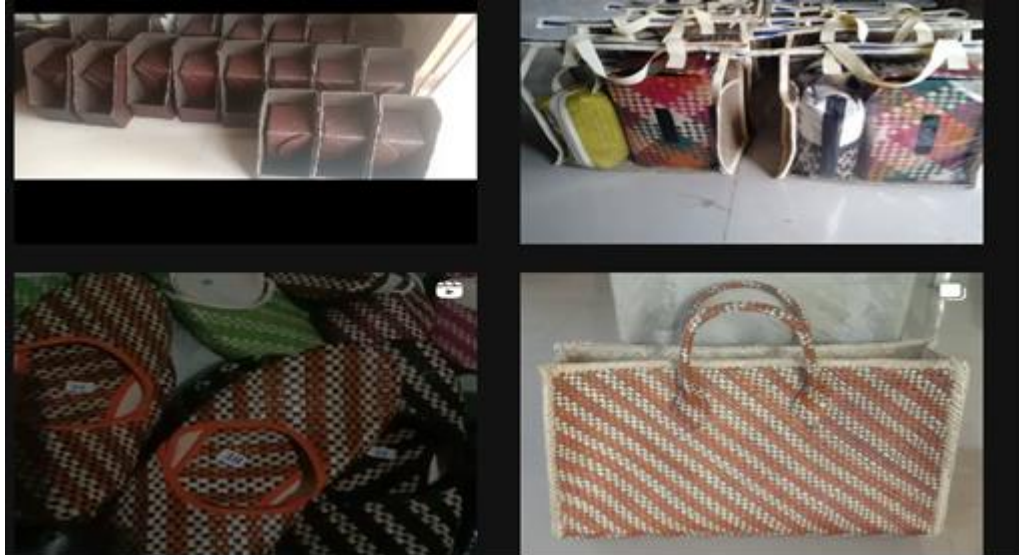
Salah satu pengrajin produk anyaman Kria Pandan dan Purun adalah UMKM Menday Gallery & Souvenir yang dimiliki ibu Eva Harlia pengerajin penerima OVOP Award dari Kementerian Perindustrian.



Gambar 2. Produk Tas anyam Kria Pandan; dan Produk Menday Gallery and Souvenir saat pameran dan lomba Produk Unggulan UMKM Sumatera Utara

Kerajinan anyaman ini sudah lama dilakoni oleh keluarganya dan masyarakat melayu Pantai Cermin. Kerajinan anyaman ini sudah menjadi bagian kebudayaan masyarakat pesisir. Awalnya pandan ini hanya dianyam untuk dijadikan alas tikar. Sebagai wadah anggota keluarga untuk berkumpul agar tidak kotor dan menghindari dinginnya lantai. Secara berlahan dengan kemajuan zaman, kerajinan anyaman pandan ini berkembang menjadi bagian yang tak terpisahkan bagi puak melayu.





Gambar 3. Variasi produk anyaman Menday

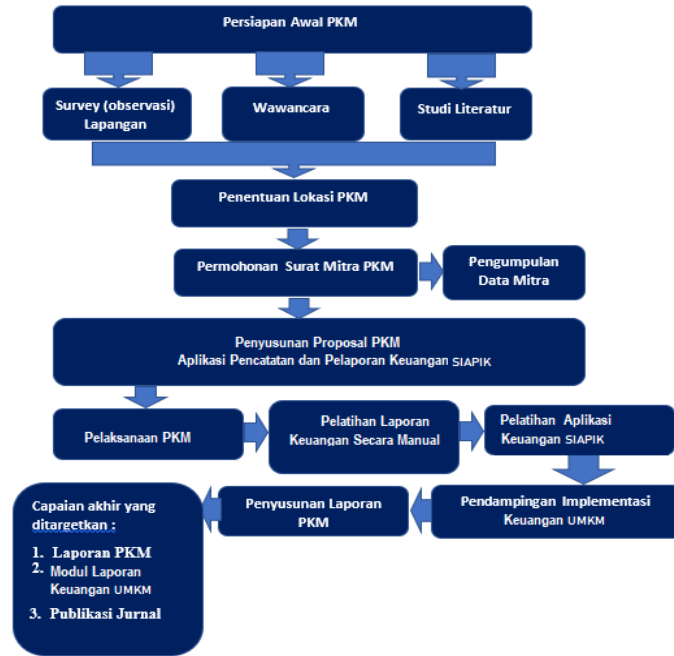
Berdasarkan atas diskusi awal dengan ibu Eva selaku kordinator UMKM Anyaman di Pantai Cermin, mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang terjadi, dimana kendala yang dihadapi salah satunya akses ke lembaga keuangan, minimnya kualitas Sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan dimana pencatatan transaksi keuangan usaha merupakan salah satu syarat dalam mendapatkan modal usaha di lembaga keuangan. Hal tersebut seperti yang dijelaskan (Mashuri & Ermaya, 2021), UMKM memiliki kontribusi yang cukup baik dalam perekonomian nasional, tetapi nyatanya di balik kontribusi tersebut, UMKM memiliki segudang permasalahan yang mendasar, yaitu lemahnya kemampuan dalam usaha, kualitas Sumber daya manusia yang masih terbatas serta lemahnya akses ke Lembaga keuangan khususnya di Lembaga keuangan perbankan. (Sofyan & Kumala, 2021), menjelaskan bahwa minimnya informasi mengenai cara pencatatan transaksi keuangan usaha yang baik, mudah, namun sesuai dengan standar keuangan yang berlaku menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku UKM, utamanya pemahaman dan penggunaan standar akuntansi keuangan entitas kecil, mikro dan menengah (SAK-EMKM), yang merupakan standar bagi pelaku UKM dalam mengukur kinerja keuangan usaha dan untuk pengembangan bisnis, serta laporan keuangan yang bankable. Selain minimnya informasi, permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah kesulitan dalam mengelola Keuangan. Namun kondisi saat ini, pengelolaan keuangan pelaku UKM masih tercampur dengan uang pribadi. Serta penerapan SAK-EMKM dengan mudah, efisien waktu dan tenaga serta tidak perlu pemahaman teori yang berlebihan. Masih rendahnya penyaluran kredit pada UMKM ini, salah satunya disebabkan oleh masih rendahnya kapasitas UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan maupun rendahnya literasi keuangan (Bank Indonesia, 2022).

Penelitian (Azlina et al., 2020), menunjukkan bahwa kendala yang menghambat UMKM dalam penerapan akuntansi antara lain adalah latar belakang pendidikan, belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan belum ada kebutuhan terhadap penerapan akuntansi. Hasil penelitian (Tatik Amani, 2018) menunjukkan bahwa Laporan Keuangan belum disusun seperti standar yang ditetapkan Standar Akuntansi keuangan (SAK) Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM).

Berdasarkan permasalahan mengenai pengelolaan keuangan, maka BI membuat aplikasi SIAPIK yang memudahkan bagi UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan. SIAPIK merupakan pencatatan keuangan secara digital yang diluncurkan sejak 2017 yang memiliki fitur andal, yakni Standar, Mudah, Aman, Sederhana dan Handal (S.M.A.S.H). Untuk mendukung program BI dan membantu UMKM, maka kami team pengabdian dari akademisi merasa terpanggil untuk mensosialisasikan dan mendampingi UMKM Anyaman Menday Gallery & Souvenir dalam Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Melalui Aplikasi Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan SIAPIK.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan merupakan urutan langkah didalam pelaksanaan kegiatan, dimulai pada tahap awal hingga penyusunan kegiatan laporan. Peserta yang diikutsertakan dalam kegiatan ini ada 15 orang . Penetapan jumlah peserta didasarkan pada Binaan UMKM Menday Gallery & Souvenir. Lokasi peserta tersebar di wilayah Dusun Pantai Cermin Kanan.



Gambar 4. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM Anyaman Menday Gallery & Souvenir adalah sebagai berikut:

1. Metode ceramah digunakan oleh para pemateri untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Keuangan UMKM.
2. Mengenalkan, mengedukasi untuk memperdalam materi bahasan baik dalam bentuk pelatihan pencatatan dan pelaporan secara manual dan digitalisasi, tanya jawab.
3. Mendampingi cara pemakaian aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Keuangan aplikasi SIAPIK untuk meningkatkan tata kelola keuangan yang akuntabilitas dan transparansi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan keuangan pada hakikatnya harus dilakukan secara cermat dan teliti karena keuangan bersifat riskan, apabila pengelolaan keuangan tidak baik maka akan menghentikan jalannya roda sebuah organisasi. Di butuhkan manajemen yang cukup baik yaitu dimulai dari perencanaan dan akan di akhiri dengan adanya pelaporan dan pertanggung jawaban yang cukup akuntabel dan transparan.

Target capaian untuk UMKM Berdasarkan hasil survey awal diketahui bahwa pelaku usaha Anyaman Menday Gallery & Souvenir belum memahami dan mengenal aplikasi SiApik yang diciptakan oleh Bank Indonesia dikarenakan mereka belum mendapatkan sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi tersebut (Bank Indonesia, 2022). Setelah menghadiri acara pengenalan dan pengaplikasian SiApik pelaku usaha mengenal dan juga mengetahui cara pengoperasian penggunaan SiApik dan menyadari bahwa pencatatan keuangan penting dan mudah dengan menggunakan aplikasi SiApik. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh peserta sudah memahami penjelasan materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta.





Gambar 5. Penyampaian Materi dan Pemakaian Aplikasi Keuangan

3.1 Proses Memulai Aplikasi

Langkah pertama yang dilakukan adalah mendownload aplikasi SI-APIK pada aplikasi Play Store ataupun Personal Computer (PC). Dan kemudian akan tampil halaman aplikasi SI-APIK. Berikut tahapan penggunaan aplikasi SI-APIK yang dijelaskan oleh tim PKM dari UISU.

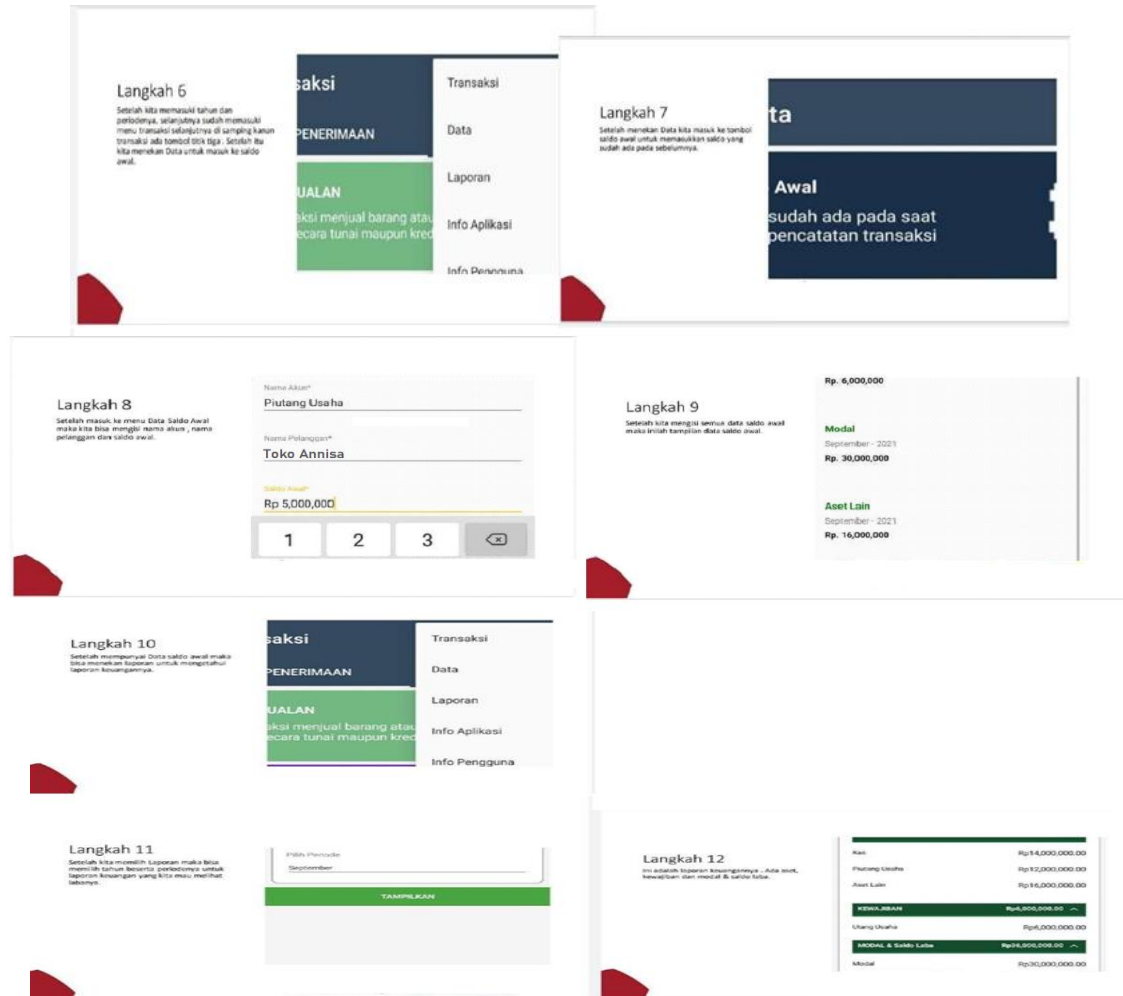
Langkah 1
Berkas yang harus di klik adalah SI-APIK. Bisa mulai melalui handphone atau komputer.

Langkah 2
Beranda memiliki menu untuk memulai proses login, yaitu dengan memasukkan email, password, dan kode verifikasi. Untuk memulai login, klik menu 'Masuk' yang ada di bagian bawah layar. Setelah itu, akan muncul halaman login. Masukkan email, password, dan kode verifikasi yang telah dikirimkan ke nomor handphone atau komputer.

Langkah 3
Beranda memiliki menu untuk memulai proses login, yaitu dengan memasukkan email, password, dan kode verifikasi. Untuk memulai login, klik menu 'Masuk' yang ada di bagian bawah layar. Setelah itu, akan muncul halaman login. Masukkan email, password, dan kode verifikasi yang telah dikirimkan ke nomor handphone atau komputer.

Langkah 4
Beranda memiliki menu untuk memulai proses login, yaitu dengan memasukkan email, password, dan kode verifikasi. Untuk memulai login, klik menu 'Masuk' yang ada di bagian bawah layar. Setelah itu, akan muncul halaman login. Masukkan email, password, dan kode verifikasi yang telah dikirimkan ke nomor handphone atau komputer.

Langkah 5
Beranda memiliki menu untuk memulai proses login, yaitu dengan memasukkan email, password, dan kode verifikasi. Untuk memulai login, klik menu 'Masuk' yang ada di bagian bawah layar. Setelah itu, akan muncul halaman login. Masukkan email, password, dan kode verifikasi yang telah dikirimkan ke nomor handphone atau komputer.



Gambar 6. Tahapan penggunaan aplikasi SI-APIK

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa peserta menjadi paham tentang bagaimana caranya melakukan pencatatan keuangan dengan lebih mudah, cepat efektif dan efisien. Dengan memahami bagaimana caranya melakukan pencatatan keuangan, masyarakat dapat mengaplikasikan pada kegiatan- kegiatan usahanya dandapat mencatat semua transaksi baik kas masuk maupun kas keluar agak pengelolaan keuangan dapat terpantau dengan baik. Peserta juga lebih mengerti jenis-jenis menu yang ada dalam aplikasi SI-APIK, sehingga dapat menjadikan UMKM mempunyai ketrampilan baru dalam membuat laporan keuangan dengan lebih sederhana.

4. KESIMPULAN

Pelaku usaha Anyaman Menday Gallery & Souvenir memahami dan mengenal aplikasi SiApik yang diciptakan oleh Bank Indonesia dan dapat mengaplikasikan kan di dalam pembuatan laporan keuangan. Pelaku usaha Anyaman Menday Gallery & Souvenir memahami tentang melakukan mencatat keuangan yang sederhana, efektif dan efisien. Pelaku usaha Anyaman Menday Gallery & Souvenir dapat mencatat transaksi kegiatan usahanya baik kas masuk maupun kas keluar sehingga terpantau dengan baik

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) Dr.H.Yanhar Jamaluddin., M.AP., Dr. Ir. Rahmad Setia Budi, M.Sc. selaku ketua PKM UISU, Ibu Dekan FEB UISU Dr. Safrida.,S.E.,M.Si., para Ibu Reviewer pada hibah PKM Internal ini dan mitra dalam pengabdian ini ibu Eva Harlia selaku pengelola Menday Gallery & Souvenir dan Universitas Budi Darma,, yang telah mendukung pengabdian kepada masyarakat ini dan terlaksana dengan baik.

REFERENCES

- Azlina, N., Taufik, T., Putri, S. M., & Indrapraja, M. H. D. (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 66–71. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.66-71>
- Bank Indonesia. (2022). *Siaran Pers Dorong Akses Keuangan UMKM melalui Pemanfaatan SIAPIK*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Documents/Siaran_Pers_Dorong_Akses_Keuangan_UMKM_melalui_Pemanfaatan_SIAPIK.pdf
- Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Manual Menjadi Digitalisasi Akuntansi Sederhana Pada Pelaku Umkm Di Kabupaten Serang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1), 92–101. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.9501>
- Mediacenter. (2022). *Manfaat Tanaman Pandan Duri*. Media Center Kabupaten Serdang Bedagai. <https://mediacenter.serdangbedagaikab.go.id/2022/12/14/manfaat-tanaman-pandan-duri/>
- Sari, N. P. (2022). *Data UMKM Akurat untuk Pemulihan Ekonomi Lebih Cepat* Baca artikel detiknews, “Data UMKM Akurat untuk Pemulihan Ekonomi Lebih Cepat” selengkapnya <https://news.detik.com/kolom/d-6268763/data-umkm-akurat-untuk-pemulihan-ekonomi-lebih-cepat>. detikNews. <https://news.detik.com/kolom/d-6268763/data-umkm-akurat-untuk-pemulihan-ekonomi-lebih-cepat>
- Sofyan, M., & Kumala, R. (2021). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Si Apik Bagi UKM di DKI Jakarta. *Jurnal Bisma : Bimbingan Swadaya Masyarakat*, 1(1), 31–35. <http://www.ejournal.ijshs.org/index.php/bisma/article/view/151>
- Tatik Amani. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi. *ASSETS*, 1(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org>